

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK
PEMERINTAH DAN BANK SWASTA NASIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

MANDALINA QITRY DEWI
0913010087/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI - JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK
PEMERINTAH DAN BANK SWASTA NASIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

MANDALINA QITRY DEWI
0913010087/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI - JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

USULAN PENELITIAN

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK
PEMERINTAH DAN BANK SWASTA NASIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

yang diajukan

MANDALINA QITRY DEWI
0913010118/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Muslimin, M.Si
NIP. 196207121992031001

Tanggal :.....

Mengetahui
Kaprodi Akuntansi,

Dr. Hero Priono, Msi, Ak
NIP : 19611011 199203 1001

SKRIPSI
ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK
PEMERINTAH DAN BANK SWASTA NASIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

yang diajukan

MANDALINA QITRY DEWI
0913010087/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Muslimin, M.Si
NIP. 196207121992031001

Tanggal :.....

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1003

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DAN BANK
SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Disusun Oleh :
MANDALINA QITRY DEWI
0913010087/FE/EA**

**telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 31 Juli 2013**

Pembimbing Utama

**Tim Penguji
Ketua**

**Drs. Ec. Muslimin, M.Si
NIP. 196207121992031001**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi
NIP. 195803251988031001
Sekretaris**

**Drs. Ec. Sjafi'i, MM, Ak.
NIP. 195108071983031001
Anggota**

**Drs. Ec. Muslimin, M.Si
NIP. 196207121992031001
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

**Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM
NIP. 19630924 198903 1001**

USULAN PENELITIAN

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DAN BANK SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

yang diajukan :

Mandalina Qitry Dewi
0913010087

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Muslimin, M.Si
NIP. 19620712.199203.1001

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, M.Si, AK
NIP. 19611011.199203.1001

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa tak henti-hentinya terpanjatkan atas segala kemudahan yang Dia berikan dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DAN BANK SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk melengkapi proses studi di Universitas Pembangunan Nasional dalam Jurusan Akuntansi. Penyusunan skripsi ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan diri atas ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan dan aplikasinya pada dunia nyata. Pihak lain juga diharapkan dapat memperoleh keuntungan dari laporan ini, mulai dari universitas tempat penulis menimba ilmu, mahasiswa lain untuk dijadikan bahan referensi, maupun pihak perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Ungkapan terimakasih juga tak lupa penulis haturkan kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak dalam proses penyusunan laporan praktek kerja lapangan ini. Ungkapan terimakasih ditujukan pada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, Msi, Ak, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Muslimin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk penulis.
5. Kedua orang tua tercinta, yang tidak pernah berhenti mendukung secara moril dan materil. Semoga Allah swt. selalu menyayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi penulis sejak kecil.
6. Seluruh guru dan dosen yang telah dengan ikhlas mentransfer ilmunya untuk membentuk latar belakang pendidikan yang tidak ternilai harganya. Penulis percaya bahwa tidak ada ilmu yang tidak berguna.
7. Sahabat-sahabat terhebat tempat berbagi air mata dan keringat, serta amarah dan tawa, teman-teman Akuntansi '09. Terimakasih kepada Nuril Alfiah, Novia Doris, dan Dwi Ayu.
8. Teman-teman kost Kartika yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Terima kasih selalu men-support saya selama ini.

Segala kebaikan datang dari Tuhan, dan kekurangan datang dari manusia yang tidak sempurna. Sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah swt. Oleh karena itu, sebagai manusia yang juga masih ingin terus belajar, penulis meminta maaf atas kekurangan dalam laporan ini, terlebih bila terdapat bagian yang kurang berkenan serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan bersama.

Juni, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	13
2.2. Landasan Teori	23
2.2.1 Pengertian Bank.....	23
2.2.2.1 Pengertian dan Peranan Bank	23
2.2.1.2 Jenis-jenis Bank	25
2.2.2 Laporan Keuangan Perbankan.....	27
2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	27
2.2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	28
2.2.3 Kinerja Keuangan Perbankan	31
2.2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan Bank	31
2.2.3.2 Aalisis Kinerja Keuangan dengan CAMEL.....	32
2.2.3.3 Fungsi Analisis Kinerja Keuangan Bank	36
2.3. Kerangka Pikir	36
2.4. Hipotesi	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
3.1.1 Definisi Operasional.....	40
3.2.2 Pengukuran Variabel	42
3.2. Teknik Pengumpulan Sampel	45
3.2.1 Obyek dan Populasi.....	45
3.2.2 Sampel	45
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.3.1 Jenis Data	51
3.3.2 Sumber Data	51
3.3.3 Pengumpulan Data	51
3.4. Uji Validitas dan Reabilitas.....	52
3.4.1 Uji Validitas	52
3.4.2 Uji Reabilitas	53
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	53
3.5.1 Uji Normalitas	53
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	54
3.5.3 Teknik Analisis dan Regresi.....	55
3.5.4 Uji Hipotesis	56

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.1.1 Sejarah PT. Pos Indonesia.....	58
4.1.2 Visi PT. Pos Indonesia	60
4.1.3 Misi PT. Pos Indonesia	61
4.1.4 Tujuan PT. Pos Indonesia	61
4.1.5 Bentuk Logo dan Makna Logo	62
4.1.6 Struktur Organisasi PT. Pos Indonesia	63
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	70
4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden	70
4.2.1.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin ...	70
4.2.1.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Umur.....	71

4.2.1.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan	72
4.2.2 Deskripsi Variabel Sikap Kerja	73
4.2.3 Deskripsi Variabel Gaji	75
4.2.4 Deskripsi Penghargaan	76
4.2.5 Deskripsi Kinerja Karyawan	76
4.3. Uji Kualitas Data	77
4.3.1 Uji Validitas	77
4.3.1.1 Uji Validitas Variabel Sikap Kerja	77
4.3.1.2 Uji Validitas Variabel Gaji	78
4.3.1.3 Uji Validitas Variabel Penghargaan	78
4.3.1.4 Uji Validitas Variabel Kepuasan Kinerja Karyawan	79
4.3.2 Uji Realibilitas	80
4.3.3 Uji Normalitas	80
4.4. Uji Asumsi Klasik	81
4.4.1. Multikolinieritas	82
4.4.2. Heteroskedastisitas	83
4.5. Analisis Regresi Linear Berganda	85
4.5.1 Persamaan Regresi	85
4.5.2 Uji F	86
4.5.3 Uji Hipotesis (Uji t)	88
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	90
4.7. Implikasi Penelitian	93
4.8. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu..	94
4.9. Keterbatasan Penelitian	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Saran	96
5.1.1 Kesimpulan	96
5.1.2 Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan
Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Oleh :

Mandalina Qitry Dewi

ABSTRAKSI

Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan, membuat persaingan antar bank menjadi semakin ketat khususnya bank pemerintah dan bank swasta nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kinerja bank pemerintah dan bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan rasio CAMEL.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Sampel yang digunakan ada 39 laporan keuangan dari 13 bank. Sampel tersebut merupakan laporan keuangan bank pemerintah dan bank swasta nasional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Teknik analisis yang digunakan dengan Uji t (*Independent Sample T-Test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Risk Assets (RORA)* dan *Return On Assets (ROA)* bank pemerintah dan bank swasta nasional terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar perusahaan mengambil keputusan secara objektif yang digambarkan dengan rasio-rasio keuangan. Kemudian perlu ditinjau lagi mengenai penentuan prioritas untuk pertumbuhan perusahaan secara konsisten dengan tetap menjaga kepercayaan para investor.

Kata kunci : CAMEL, Bank Pemerintah, Bank Swasta Nasional, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Risk Assets*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Loan to Deposit Ratio*.

FINANCIAL PERFORMANCE COMPARISON BETWEEN THE GOVERNMENT AND THE BANKS OF PRIVATE NATIONAL BANKS GO PUBLIC

By :

Mandalina Qitry Dewi

ABSTRACT

The Existence of financial institution especially in banking sector, held a competition between banks more close especially government and the private banks. This study aims to

Types of data used are secondary data from financial statements. The study population is a financial statement of 20 State-Owned Enterprises which Registered in Indonesia Stock Exchange. The sample used there were 46 financial statements of 16 companies. The sample is a state-owned company's financial statements are listed on the Stock Exchange in 2009-2011. Analysis techniques are used by multiple linear regression.

The results show that the ROI has a contribution while CR, CP, DER has no contribution to the DPR on the state-owned companies that go public on the Stock Exchange in 2009-2011. Based on the results of the study suggest that companies would take decisions objectively described by financial ratios. Then need to review again the determination of priorities for enterprise growth consistent with maintaining the trust of investors.

Keyword : Dividend Payout Ratio, State-Owned Enterprises, Current Ratio, Cash Position, Deb to Equity Ratio, Return on Investment

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi disektor rill dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi (*how to make money effective and effecient to increase economic value*).

Salah satu bidang usaha yang menunjukkan persaingan yang ketat adalah bisnis perbankan. Adanya paket 27 Oktober 1988 yang isinya mendorong perkembangan perbankan, antara lain melalui kemudahan-kemudahan mendirikan bank baru, membuka kantor cabang baru serta ijin pembukaan kantor bank asing di beberapa ibu kota propinsi di Indonesia, menjadikan bank tumbuh pesat di tanah air. Hal ini dapat terlihat dari jumlah bank per Juni 1997 lebih kurang 239 bank yang terdiri dari Bank Pemerintah, Bank Swasta Nasional, Bank Asing dan Campuran serta Bank Pembangunan Daerah (BPD). Bahkan secara keseluruhan peranan perbankan sebagai faktor penggerak perekonomian nasional menunjukkan peningkatan. Pangsa

bank dan lembaga keuangan terhadap total produk domestik bruto meningkat dari 3,75% pada tahun 1988 menjadi 4,5% pada tahun 1991 (Elwin Tobing, 2002).

Menurut UU negara republik Indonesia No.10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Salah satu pembagian jenis bank di Indonesia yaitu dilihat dari segi kepemilikannya, yaitu :

1. Bank Milik Pemerintah
2. Bank Milik Pemerintah Daerah
3. Bank Milik Swasta Nasional
4. Bank Milik Asing
5. Bank Milik Campuran

Adanya persaingan antar bank pemerintah maupun dengan bank-bank swasta nasional lainnya yang tidak bisa dihindarkan ini, membawa dampak positif dan negatif bagi perkembangan sebuah bank, termasuk bagi bank swasta nasional. Dampak positifnya adalah memotivasi agar bank saling berpacu menjadi yang terbaik. Sedangkan dampak negatifnya adalah kekalahan dalam persaingan dapat menghambat laju

perkembangan bank yang bersangkutan. Kondisi ini akan membawa kerugian yang besar bagi bank, bahkan dapat mengakibatkan gulung tikar.

Perbankan diakui memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan perekonomian nasional. Buruknya kondisi perbankan bisa berdampak buruk pula pada perekonomian secara keseluruhan. Dengan demikian, upaya memperkuat sektor perbankan nasional menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat perekonomian nasional. Bahkan pemerintah pernah menghimbau pihak bank agar meningkatkan penyaluran kredit ke sektor riil. Demi menggerakkan roda perekonomian. Karena itulah upaya meningkatkan kinerja perbankan menjadi suatu yang vital bagi pembangunan nasional.

Kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri sangat mempengaruhi kondisi perbankan di Indonesia. Krisis keuangan global yang melanda Amerika Serikat telah merambat ke seluruh dunia. Hal ini ditandai dengan turunya indeks saham di berbagai bursa Asia-Pasifik pada perdagangan Rabu, 8 Oktober 2008. Bahkan pada pukul 11.00 WIB, Bursa Efek Jakarta terpaksa ditutup sementara setelah turun 10.3%. Begitu pula Bursa Efek di Rusia dan Ukraina. Menghadapi hal tersebut, Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional atau *Internasional Monetary Fund* (IMF) langsung memperingatkan, bahwa negara-negara berkembang dapat menghadapi dampak serius krisis keuangan global tersebut. Hal ini disebabkan adanya pengetatan kredit berkepanjangan atau adanya kemunduran ekonomi global

yang berkelanjutan. Indonesia merupakan negara *small open economy* sehingga imbas dari krisis finansial global sangat mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri.

Salah satu dampak dari krisis finansial global adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2008. Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tumbuh mencapai 6,1% pada tahun 2008 atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar 6,3%. Dampak negatif dari krisis global, antara lain sebagai berikut (<http://www.setneg.go.id>):

1. Kinerja neraca pembayaran yang menurun. Pada saat terjadi krisis global, negara adidaya Amerika Serikat mengalami resesi yang serius, sehingga terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya menggerus daya beli masyarakat Amerika. Hal ini sangat mempengaruhi negara-negara lain karena Amerika Serikat merupakan pangsa pasar yang besar bagi negara-negara lain termasuk Indonesia. Penurunan daya beli masyarakat di Amerika menyebabkan penurunan permintaan impor dari Indonesia. Dengan demikian ekspor Indonesia pun menurun. Inilah yang menyebabkan terjadinya defisit Neraca Pembayaran Indonesia (NPI). Bank Indonesia memperkirakan secara keseluruhan NPI mencatatkan defisit sebesar US\$ 2,2 miliar pada tahun 2008.
2. Tekanan pada nilai tukar Rupiah. Secara umum, nilai tukar rupiah bergerak relatif stabil sampai pertengahan September 2008. Hal ini terutama disebabkan oleh kinerja transaksi berjalan yang masih mencatat surplus serta

kebijakan makro ekonomi yang berhati-hati. Namun sejak pertengahan September 2008, krisis global yang semakin dalam telah memberi efek depresiasi terhadap mata uang. Kurs Rupiah melemah menjadi Rp 11.711,- per USD pada bulan November 2008 yang merupakan depresiasi yang cukup tajam, karena pada bulan sebelumnya Rupiah berada di posisi Rp 10.048,- per USD. Pada masa krisis global yang terjadi sejak beberapa waktu yang lalu, terjadi keketatan likuiditas global, dengan demikian *supply* dollar relatif sangat menurun. Hal inilah yang memberikan efek depresiasi terhadap Rupiah.

3. Dorongan pada laju inflasi. Dorongan tersebut berasal dari lonjakan harga minyak dunia yang mendorong dikeluarkannya kebijakan subsidi harga BBM. Tekanan inflasi makin tinggi akibat harga komoditi global yang tinggi. Namun inflasi tersebut berangsur menurun diakhir tahun 2008 karena harga komoditi yang menurun dan penurunan harga subsidi BBM.

Salah satu fungsi yang turut serta dalam pengefektifan dan efisiensi perusahaan adalah fungsi keuangan. Fungsi inilah yang mengatur arus masuk dan keluarnya kas, dan tidak menutup kemungkinan ini juga yang mendorong keberhasilan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen, oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja perusahaan perlu, melibatkan analisis dampak keuangan

kumulatif dan ekonomi keputusan, dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif (Helfert;1996)

Menurut Indra Prasetyo (2008) dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, stakeholder akan sangat terbantu dengan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Hal dapat diperoleh dari laporan keuangan adalah: (1) sebagai alat pembandingan kinerja suatu perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama; (2) sebagai alat evaluasi untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan.

Adanya penurunan kinerja bank-bank harus segera diperbaiki karena jika penurunan kinerja tersebut terus berlanjut tentunya akan membuat kredibilitas perbankan di mata masyarakat akan semakin menurun dan bagi bank-bank yang mengalami penurunan kinerja secara tajam tentu tinggal menunggu waktu untuk dilikuidasi jika tidak ada upaya untuk memperbaiki kinerjanya. Melalui penilaian kesehatan bank kita dapat menilai kinerja bank tersebut. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank (Etty M. Nasser dan Titik Aryati, 2000).

Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Dengan kata lain bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, menjalankan fungsi intermediasi, dapat membentuk kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat mendukung efektifitas kebijakan moneter. (Suseno dan Petter Abdullah dalam Bank Indonesia, 2004 : 172)

Menurut SK Direksi Bank Indonesia No. 30/277/KEP/DIR Tgl 19 Maret 1998, suatu bank dikatakan sehat apabila bebas perselisihan interen, tidak ada campur tangan pihak ekstern, terhindar dari praktek perbankan lain yang dapat membahayakan usaha bank. Selain itu, dalam menilai suatu bank sehat atau tidak, ada alat ukur untuk mengetahui (indikator kesehatan bank), yaitu berupa faktor kualitatif dan faktor kuantitatif. Namun biasanya faktor yang mudah diukur adalah faktor kuantitatif berupa rasio-rasio keuangan, karena datanya mudah diperoleh. Dengan kata lain bank dikatakan sehat jika indikator kesehatan bank yang dimilikinya lebih baik dari ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (Shelly Oktaviani, 2002) Oleh karena bank merupakan industri yang dalam menjalankan kegiatan operasinya sangat mengandalkan kepercayaan masyarakat maka tingkat kesehatan bank perlu terus dipelihara. Salah satu indikator tingkat kesehatan bank adalah laporan keuangan bank yang dipublikasikan di media massa yang meliputi informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dana aliran kas bank. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang menunjukkan posisi dan operasi perusahaan dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapainya. Informasi keuangan pada umumnya dipertimbangkan untuk mengurangi ketidakpastian para pemakai laporan keuangan (*stakeholders*)

dalam mengambil keputusan, oleh karena itu laporan keuangan yang dipublikasikan bank secara rutin harus mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi.

Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Penilaian tingkat kesehatan bank tersebut terdiri dari beberapa rasio yaitu :

$C = Capital$ (Permodalan)

$A = Asset\ Quality$ (Kualitas Aktiva)

$M = Management$ (Manajemen)

$E = Earnings$ (Rentabilitas)

$L = Liquidity$ (Likuiditas)

Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. CAMEL tidak sekedar mengukur tingkat kesehatan bank, tetapi juga digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi kebangkrutan bank (Payamata dan Machfoedz,1999:56).

Sistem Penilaian terhadap tingkat kesehatan bank yang berlaku saat ini adalah penilaian berdasarkan faktor CAMEL (Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP, tanggal 29 Mei 1993).

Faktor permodalan penting dalam rangka pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Faktor permodalan dapat dinilai dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dengan ketentuan ukuran CAR terbaik ditetapkan 8%. Hal ini merupakan sebuah ketentuan baku dan lazim digunakan di dunia perbankan sedangkan untuk bobot CAR adalah 20%. Faktor kualitas aktiva produktif digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan aktiva produktif yang bermasalah dan pembentukan cadangan khusus untuk menampung kerugian akibat menurunnya kualitas aktiva produktif, faktor ini dapat diukur dengan menggunakan *Return On Risk Asset* (RORA).

Faktor manajemen diukur berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM), hal ini merupakan inti dari pengukuran perbankan dimana seluruh kegiatan manajemen suatu bank pada akhirnya akan bermuara pada perolehan laba. Faktor rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba dan tingkat efisiensi, baik dari kegiatan operasional maupun non operasional dalam suatu periode, faktor ini dinilai dengan menghitung *Return Of Asset* (ROA). Angka ROA dihitung berdasarkan perbandingan laba sebelum pajak dengan rata-rata aset total dengan standart terbaik 1,5%. Untuk bobot ROA sebesar 10% dan BOPO 10%.

Faktor likuidasi merupakan faktor untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam melunasi kewajiban-kewajibannya pada saat ditarik atau jatuh tempo, faktor ini dinilai dengan *Banking Ratio* (BR). (Haryati, 2001)

Beberapa penelitian terdahulu banyak mengangkat masalah mengenai perbedaan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta nasional, oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti mencoba mengangkat masalah perbedaan kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta nasional dengan menggunakan rasio-rasio CAR, RORA, NPM, ROA dan LDR. Adanya persaingan antar bank pemerintah maupun dengan bank swasta nasional lainnya yang tidak bisa dihindarkan lagi. Persaingan ini ditambah dengan adanya krisis global sehingga diperlukan laporan kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi kepada *stakeholders* tentang kinerja suatu bank, dan membantu *stakeholders* dalam mengambil keputusan. Dengan adanya krisis global yang melanda dunia penulis ingin mengetahui bagaimana perkembangan bank-bank yang ada di Indonesia setelah adanya masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio CAMEL.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menguji secara empiris perbedaan antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan analisis rasio CAMEL.

1.3.1 Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Praktisi

Dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan pada kinerjanya.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan penelitian ini, serta sebagai dharma bakti terhadap Perguruan Tinggi, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan di Indonesia.